



**ANALISIS KEPENTINGAN SUDAN DALAM PEMBUKAAN  
HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN ISRAEL TAHUN 2020**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan  
Strata 1  
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun  
LARISSA AMELINDA SOERYANA  
14050118140054**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **ANALISIS KEPENTINGAN SUDAN DALAM PEMBUKAAN HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN ISRAEL TAHUN 2020**

Nama Penyusun : Larissa Amelinda Soeryana

NIM : 14050118140054

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 21 Maret 2022

Dekan

Wakil Dekan I



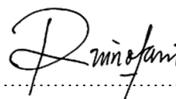
Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Reni Windiani, MS.

  
(.....)

2. Satwika Pramasatya, SIP., M.A.

  
(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Soedarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp./Faks. (024) 7465407  
www.fsisip.undip.ac.id | e-mail: fisisip@undip.ac.id

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Larissa Amelinda Soeryana  
Nomor Induk Mahasiswa : 14050118140054  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Alamat : Villa Ngalian B3, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

*Analisa Kepentingan Sudan dalam Pembukaan Hubungan Diplomatik dengan Israel Tahun 2020*

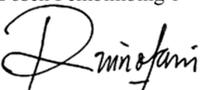
Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 08 Februari 2022

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing 1

  
Dr. Dra. Reni Windiani, MS.  
NIP. 196509031989022001

Pembuat Pernyataan

  
Larissa Amelinda S.  
NIM. 14050118140054

Dosen Pembimbing 2

  
Satwika Pramasatya, SIP., M.A.  
NIP. 198907102018031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Prof. Soedarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp./Faks. (024) 7465407  
www.fisip.undip.ac.id | e-mail: fisip@undip.ac.id

Plt. Ketua Departemen/Program Studi

Dr. Dra. Reni Wurdiani, MS.  
NIP. 196509031989022001

\*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

**“All by the grace of God and all for His glory”**

*Kupersembahkan karya tulisku dengan penuh syukur kepada Mama. Terima kasih atas segala bimbingan, doa, dan dukungan yang diberikan.*

## ABSTRAK

Sejak mencapai kemerdekaannya, Sudan tidak hanya aktif mengirimkan bantuan dan menyuarakan kemerdekaan Palestina di Organisasi Internasional, Sudan bahkan membentuk Undang-Undang boikot Israel. Hal ini tidak hanya berjalan satu-dua tahun, namun berpuluh-puluh tahun lamanya. Walau demikian, pada tahun 2020, Sudan secara tiba-tiba membuka hubungan diplomatik dengan Israel. Hal ini sangat menarik dan menimbulkan banyak pertanyaan, pasalnya, Sudan sudah berpuluh-puluh tahun lamanya memberikan dukungan terhadap Palestina yang merupakan musuh bebuyutan Israel. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah demi mengerti alasan Sudan membuka hubungan diplomatik dengan Israel. Penelitian ini akan dilakukan dengan landasan konsep *rational choice* dan teori kepentingan nasional. Dengan dilakukannya pengumpulan data yang bersumberkan buku dan berita yang terbukti validasinya, ditemukanlah fakta bahwa tidak hanya kondisi domestik Sudan sudah sangatlah rapuh sejak kemerdekaannya, namun sejak terjadinya perpecahan antara Sudan Utara dan Sudan Selatan, kondisi domestiknya tambah memburuk. Di posisi ini, satu-satunya yang dapat mencegah Sudan dari kehancuran adalah bantuan luar negeri, yang di mana hal ini juga tidak mudah untuk dicapai karena Sudan masih berada dalam daftar negara pendukung terorisme AS. Berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa dilakukannya pembukaan hubungan diplomatik antara Sudan dan Israel adalah merupakan hasil pertimbangan rasional Sudan untuk mencapai kepentingan nasionalnya, yaitu untuk menyelamatkan dan mengupayakan keberlangsungan negaranya.

Kata kunci : Sudan, Israel, Pembukaan Hubungan Diplomatik

## **ABSTRACT**

*Since it reached its Independence, for years, Sudan hasn't only been active on sending aids to Palestine and actively advocating Palestine's independence on International Organizations, but also, Sudan made a regulation on boycotting Israel. At the year of 2020, in all of a sudden, Sudan opened a diplomatic relation with Israel. This caused people to question because Sudan has been supporting Palestine for years and Israel is Palestine's mortal enemy. This research is aiming to find the reasons behind Sudan's decision on opening a diplomatic relation with Israel. With the datas that are collected from books and news, it's found that not only that Sudan has been struggling domestically since its independence, but also since the separation of the North and South Sudan, its domestic situation has only been going worse. In this position, Sudan's only hope was to get help from other country, but this option is impossible to achieve because Sudan is still in the US's terrorist list. Based on the facts found, it can be concluded that the opening of the diplomatic relation between Sudan and Israel was based on Sudan's rational way of making decisions to achieve its national interest, which was to save and strive for its country's existence.*

*Keywords : Sudan, Israel, Opening of Diplomatic Relation*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa Kepentingan Sudan dalam Pembukaan Hubungan Diplomatik dengan Israel Tahun 2020”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala masukan, bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Mama Diana Rositasari selaku orang tua penulis yang telah senantiasa memberikan dukungan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Kevin Dendy dan Eunike Jessica selaku kakak dan adik penulis dan Deddy Soeryana selaku papa yang senantiasa mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Drs. Tri Cahyo Utomo, MA. selaku dosen pembimbing penulis yang selama sebelum pensiun membimbing dan memotivasi penulis, membagikan pengetahuan, dan memberikan perspektif- perspektif baru selama masa studi penulis;
4. Dr. Reni Windiani, MS. selaku dosen pembimbing penulis yang berkenan menjadi dosen pembimbing pengganti dan memberikan masukan, bimbingan, dan nasihat kepada penulis sehingga tulisan yang dibuat penulis lebih komprehensif;
5. Mas Satwika Paramasatya, S.IP., MA. selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan banyak sekali nasihat, waktu, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulisnya;
6. Mas Marten Hanura, S.IP., MPS. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan dan pendampingan akademis selama 3,5 tahun masa studi penulis;
7. Jovan Connery yang setia menemani dan mendukung dalam proses penyelesaian penulisan;
8. Segenap dosen Departemen Hubungan Internasional FISIP Universitas Diponegoro yang telah sabar dan dengan sepenuh hati memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman kepada penulis selama masa studi penulis;
9. Semua orang yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu yang telah berperan penting dan berjasa dalam kehidupan akademik dan juga kehidupan sehari-hari penulis.

Penulis menyadari bahwa masih sangat terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini. Penulis berharap bahwa karya tulis ini dapat memperluas wawasan

dan pemahaman pembaca, khususnya terkait alasan pembukaan hubungan diplomatik Sudan dan Israel. Selain itu, penulis juga sangat berharap bahwa karya tulis ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, 25 Januari 2022

Penulis,



**Larissa Amelinda Soeryana**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBARA .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Teori .....	8
1.6 Argumen Penelitian.....	15
1.7 Definisi Operasional.....	16
1.8 Metode Penelitian.....	18
1.8.1 Tipe Penelitian.....	18
1.8.2 Jenis dan Sumber Data.....	18
1.8.2.1 Jenis Data.....	18
1.8.2.2 Sumber Data.....	18
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19

1.8.4 Teknik Analisis Data.....	19
---------------------------------	----

## **BAB II Faktor Pendorong Keputusan Sudan Membuka Hubungan**

### **Diplomatik dengan Israel**

2.1 Kondisi Domestik Sudan.....	21
2.1.1 Sejarah Perpecahan Sudan Utara dan Sudan Selatan.....	22
2.1.2 Kondisi Ekonomi Sudan setelah Perpecahan.....	29
2.1.3 Kondisi Politik Sudan setelah Perpecahan.....	35
2.2 Gelombang Pembukaan Hubungan Diplomatik Negara Timur Tengah dengan Israel.....	39
2.2.1 Pembukaan Hubungan Diplomatik UAE-Israel dan Bahrain-Israel..	42
2.3 Keuntungan yang Ingin Sudan Capai.....	45
2.4 Pembukaan Hubungan Diplomatik Sudan dengan Israel.....	48
2.4.1 Kronologi Pembukaan Hubungan Diplomatik Sudan dan Israel.....	49

## **BAB III Penjelasan Alasan Sudan dalam Melakukan Pembukaan Hubungan**

### **Diplomatik dengan Israel**

3.1 Kepentingan Nasional Sudan dan Pertimbangan Rasional Sudan.....	51
3.2 Konsekuensi Positif dan Konsekuensi Negatif yang Sudan hadapi dari Pembukaan Hubungan Diplomatik dengan Israel.....	56
3.2.1 Konsekuensi Positif yang Sudan dapatkan.....	57
3.2.2 Konsekuensi Negatif yang Sudan Harus Hadapi.....	65
3.3 Hasil Kaitan Pembukaan Hubungan Diplomatik Sudan dan Israel dengan Konsep Kepentingan Nasional dan <i>Rational Choice</i> .....	67

**BAB IV PENUTUP**

4.1 Kesimpulan.....72

4.2 Saran.....73

DAFTAR PUSTAKA.....74

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Konsekuensi Positif yang Sudah Dapatkan.....	62
Tabel 3.2 Perbandingan Prediksi dan Realita terhadap Keuntungan dan Kerugian yang Sudah dapatkan .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Sudan Tahun 2010, Peta Sudan Sebelum Perpecahan .....	23
Gambar 2.2 Peta Sudan Utara dan Sudan Selatan Tahun 2011 .....	29
Gambar 2.3 Gambar Peta Luas Wilayah Palestina Tahun 1897-2012 .....	40

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Tingkat Inflasi Sudan Tahun 2020-2021.....	4
Grafik 2.1 Tingkat Inflasi Sudan Tahun 1980-2016.....	25
Grafik 2.2 Grafik Impor Sudan Tahun 2004-2019.....	31
Grafik 2.3 Grafik Ekspor Sudan Tahun 2004-2019.....	32
Grafik 2.4 Tingkat Inflasi Sudan Tahun 1986-2021.....	33

